

Peningkatan Pemahaman SMA Negeri 3 Kota Ternate Tentang Pemilihan Kosmetik yang Tepat : Cara Membaca Label Kosmetik Yang Tepat
Improving the Understanding of SMA Negeri 3 Ternate City Regarding the Right Choice of Cosmetics: How to Read Cosmetic Labels Correctly
Sitti Hartina^{1*}, Nurul Izzah H.L. Pasi¹, Rufaidah Azzahrah¹

*Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Khairun, Ternate
Nurulizzahpasi@unkhair.ac.id Rufaidah.azzahrah@unkhair.ac.id
Corresponding author : sittihartina@unkhair.ac.id

ABSTRAK

Kosmetik adalah sediaan atau bahan yang digunakan pada bagian luar tubuh manusia contohnya seperti pada epidermis, rambut, kuku, bibir dan organ genital bagian luar, serta gigi dan membran mukosa mulut, terutama untuk membersihkan, memberi aroma dan memperbaiki bau badan, merubah penampilan, serta melindungi dan menjaga tubuh agar tetap dalam kondisi baik. Adapun tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa SMA Negeri 3 Kota ternate tentang cara pemelihan kosmetik yang tepat. Metode yang digunakan pada pelaksanaan pengabdian ini adalah metode ceramah dan tanya jawab, dimana peserta diberikan edukasi mengenai bagaimana tata cara melihat dan membaca label kosmetik yang tepat. Hasil yang diperoleh dari kegiatan PKM ini secara garis beras dapay dikatakan baik dengan persentasi peserta yang hadir adalah 95%. Dari sosialisasi yang dilakukan terdapat peningkatan pengetahuan dari peserta tentang tata cara membaca label kosmetik yang tepat dengan melakukan pengecekan langsung pada produk kosmetik yang telah disediakan. Dari kegiatan PKM ini dapat disimpulkan bahwa peserta yang telah mengikuti kegiatan ini telah mengetahui bagaimana cara membaca label kosmetik yang tepat dan aman untuk digunakan dalam kegiatan sehari-hari.

Kata Kunci: Kosmetik, Label, Membaca

ABSTRAC

Cosmetics are preparations or materials used on the outside of the human body, for example on the epidermis, hair, nails, lips and external genital organs, as well as teeth and oral mucous membranes, primarily to cleanse, scent and correct body odor, change appearance, and protect and maintain the body in good condition. The purpose of this community service is to increase the understanding of students of SMA Negeri 3 Kota Ternate about how to choose the right cosmetics. The method used in the implementation of this service is the lecture and question and answer method, where participants are given education on how to see and read the correct cosmetic labels. The results obtained from this PKM activity can be said to be good with the percentage of participants who attended was 95%. From the socialization carried out, there was an increase in knowledge of the participants about the correct procedure for reading cosmetic labels by directly checking the cosmetic products that have been provided. From this PKM activity, it can be concluded that participants who have participated in this activity have learned how to read cosmetic labels correctly and safely for use in daily activities.

Keyword : Cosmetic, Label, Read

PENDAHULUAN

Produk kosmetik sekarang ini telah menjadi salah satu kebutuhan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, baik itu pada pria maupun wanita. Kosmetik sendiri merupakan suatu bahan atau sediaan yang didapat digunakan pada bagian luar dan dalam tubuh manusia contohnya seperti pada lapisan epidermis, rambut, kuku, bibir, gigi, dan organ genital bagian luar serta membran muka mulut yang biasa digunakan dalam membersihkan, memberi aroma dan memperbaiki bau badan, dapat mengubah penampilan serta menghindari dan menjaga tubuh agar tetap dalam kondisi baik dan stabil. Kosmetik ini tidak bertujuan untuk pengobatan ataupun mencegah penyakit (Yohana et al., 2023)

Kosmetik memiliki peranan yang penting dalam kehidupan sehari-hari karena kosmetik telah menjadi bagian dari kebutuhan dan gaya hidup bagi wanita maupun pria di semua jenis usia terutama pada generasi sekarang ini. Kelompok usia yang lebih muda atau dapat dikatakan bahwa generasi milenial mengenal kosmetik sebagai suatu kebutuhan yang sangat penting. Dalam sebuah penelitian di peroleh bahwa penggunaan kosmetik sangat berdampak kepada rasa percaya diri dengan tingkat efikasi sebesar 3,6% (Yeni & Nining, 2023). Hal ini mendorong kesadaran masyarakat terhadap pentingnya melakukan perawatan diri dan kulit. Selain, laporan dari Badan Pengawas Obat dan Makanan mengatakan bahwa banyak produk kosmetik yang beredar di kalangan masyarakat

tanpa memiliki izin edar dan mengandung bahan yang berbahaya seperti merkuri, resosinol dan hidroquinon (Akbar et al., 2025). Banyaknya penggunaan kosmetik yang tidak memiliki izin edar atau illegal di kalangan masyarakat ini disebabkan karena menginginkan hasil yang cepat atau instan dan dalam jangka waktu yang cepat. Namun hal ini dapat menyebabkan dampak negatif dan efek samping yang berbahaya (Adjeng et al., 2023).

Berdasarkan hasil wawancara langsung dengan kepala sekolah SMA Negeri 3 Kota Ternate mengatakan bahwa ada sekitar 10% siswa yang menggunakan maskara dan lipstik ketika berangkat ke sekolah yang tidak sesuai dengan umur para siswa.

Menurut survei awal yang telah dilakukan beberapa siswa, sebanyak 72% siswa mengaku menggunakan kosmetik setiap hari sebelum berangkat ke sekolah, terutama pencuci muka, toner, sunscreen, bedak dan lip balm. Namun, 20% diantaranya tidak memperhatikan izin edar produk yang dipakai. Adapun persyaratan dalam penandaan kosmetik adalah 1). Lengkap, mencantumkan informasi yang dipersyaratkan; 2). Obyektif, memberikan informasi yang sesuai dengan kenyataan yang ada dan tidak boleh menyimpang dari sifat keamanan dan kemanfaatan kosmetik;

3). Tidak menyesatkan dengan memberikan informasi yang akurat, dapat dipertanggungjawabkan, dan tidak boleh memanfaatkan kekhawatiran masyarakat akan suatu masalah kesehatan; 4). tidak menyatakan seolah-olah sebagai obat atau bertujuan untuk mencegah suatu penyakit; 5). Jelas dan mudah dibaca; 6). Tidak mudah lepas atau terpisah dari kemasan, luntur dan rusak (BPOM, 2022).

Usia remaja merupakan tahapan ketika seseorang mengalami proses perubahan baik perubahan fisik, biologi, psikologis dan sosial. Pada usia remaja pula masuk pada usia produktif dimana mereka mulai memperhatikan dan mengkhawatirkan perubahan yang terjadi pada diri mereka, terutama pada penampilan fisik. Pemilihan kosmetik merupakan salah satu solusi yang paling diincar oleh remaja sekarang ini, salah dalam memilih kosmetik bisa dapat menyelesaikan masalah kecantikan tetapi juga dapat membuat kulit menjadi lebih buruk. Banyak kalangan remaja menggunakan kosmetik yang mengandung bahan-bahan yang tidak seharusnya digunakan dalam kosmetik (Yeni & Nining, et. Al. 2023). Adapun upaya yang telah dilakukan oleh pihak sekolah adalah dengan memberikan edukasi kesehatan melalui kegiatan senam serta penyuluhan rutin mengenai pola hidup sehat. Beberapa guru juga telah mengingatkan siswa agar lebih berhati-hati dalam menggunakan produk kosmetik. Namun edukasi ini bersifat umum dan belum secara spesifik membahas

mengenai pemilihan kosmetik. Oleh karena itu, Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman Siswa SMA Negeri 3 Kota Ternate tentang pemilihan kosmetik yang tepat serta memberikan edukasi terarah dan berbasis data faktual tentang pemilihan kosmetik yang aman. Dengan demikian, masyarakat khususnya dikalangan remaja dapat menjadi konsumen yang lebih cerdas dan terlindungi dari bahaya produk kosmetik yang berbahaya.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 02 Agustus 2025 pukul 08.00 – 12.00 WIT oleh tim dosen dan mahasiswa universitas Khairun (Unkhair). Adapun lokasi pelaksanaan kegiatan ini adalah di ruangan serba guna SMA Negeri 3 Kota Ternate Kelurahan Gambesi. Metode yang dilakukan adalah dengan pemberian edukasi secara langsung kepada siswa-siswa di SMA Negeri 3 Kota Ternate.

Adapun tahapan awal sebelum acara dibuka oleh kepala sekolah peserta dibagikan pretest yang terdiri dari 12 soal pilihan ganda dalam bentuk Google Form yang mengenai jenis kulit dan pemilihan

kosmetiknya, ceklis BPOM dan bagaimana cara membaca label kosmetik. Selanjutnya adalah pembukaan dan pengenalan dengan para pemateri disertai dengan penjelasan tujuan mengapa kegiatan pengabdian ini dilaksanakan. Kemudahan selanjutnya pemaparan materi oleh pemateri dimana materi yang di sampaikan adalah tata cara membaca label kosmetik yang tepat. Sesi terakhir adalah sesi tanya jawab oleh peserta sosialisasi dengan pemateri yang kemudian diakhiri dengan pemberian doorprize kepada peserta yang aktif selama kegiatan pengabdian berlangsung. Kemudian diakhir sesi dilakukan post test untuk melihat peningkatan pengetahuan siswa SMA Negeri 3 Kota ternate setelah diberikan materi dan penjelasan terkait pemilihan kosmetik, hasil dari pretest dan post test ini kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis perhitungan excel sederhana untuk melihat persentasi dari peningkatan pengetahuan pada peserta.

HASIL

Tabel hasil pretest pengetahuan siswa SMA Negeri 3 Kota Ternate Mengenai Kosmetik

No.	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1	Tinggi	6	18,75%
2	Sedang	18	56,25%
3	Rendah	8	25

Tabel hasil posttest :

No.	Kategori	Jumlah Siswa	Presentase
1	Tinggi	17	68%
2	Sedang	7	28%
3	Rendah	1	4%

Adapun respon peserta pad sesi tanya jawab adalah terdapat 3 peserta yang mengajukan pertanyaan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Nama siswa RDW

Pertanyaan : Bagaimana jika dalam produk yang diproduksi luar negeri dan masuk ke indonesia ternyata mengandung zat yang berbahaya, apa tindakan yang akan dilakukan oleh pemerintah ?

2. Nama siswa NRL

Pertanyaan : Bagaimana menjaga kesehatan kulit tanpa harus menggunakan produk kosmetik ?

3. Nama siswa DL

Pertanyaan : Bagaimana pemilihan kosmetik yang dapat menghilangkan jerawat dan bekas jerawat dengan cepat ?

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen program studi Sarjana Farmasi Univesitas khairun ini telah dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 02 Agustus 2025 di SMA Negeri 3 Kota Ternate Kelurahan Gambesi. Peserta yang hadir dalam kegiatan ini sebanyak 42 orang peserta yang terdiri dari siswa siswi SMA Negeri 3 Kota ternate. Kegiatan ini dilaksanakan secara langsung di kelurahan

Gambesi Kecamatan Ternate Selatan. Pada kegiatan ini terdapat beberapa sesi.

Situasi kegiatan dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1.

Pembukaan oleh kepala sekolah SMA Negeri 3 Kota Ternate

Sesi pertama adalah pembukaan acara yang dibuka langsung oleh kepala sekolah SMA Negeri 3 kota Ternate Bapak Jafran Suraji Naya, S.Pd dan kemudian pemberian plakat penghargaan dan tanda terima kasih sebagai mitra dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.



Gambar 2.

Penyerahan Plakat Penghargaan dan Tanda Terima kasih

Selanjutnya setelah acar kegiatan di buka oleh kepala sekolah SMA Negeri 3 Kota Ternate, kegiatan dilanjutkan dengan pemberian plakata penghargaan kepada SMA negeri 3 Kota Ternate sebagai tanda terima kasih karena telah menjadi mitra dalam kegiatan Pengabdian ini.



Gambar 3. Pemaparan materi Cara Membaca Label Kosmetik yang Tepat



Gambar 4. Pengecekan Label kosmetik secara langsung

Setelah itu sesi ceramah, dimana pada sesi ini adalah pemaparan materi terkait cara membaca label kosmetik yang tepat. Kemudian, di lakukan sesi tanya jawab dengan para siswa dan siswi untuk berbagi pendapat dan melakukan pengecekan label kosmetik secara langsung pada produk yang telah disediakan. Pada sesi tanya jawab pemateri kana memberikan jawaban yang tepat dan memperjelas informasi yang masih dianggap kurang jelas atau belum dapat di mengerti oleh para peserta. Selain itu pemateri juga menyediakan video pemutaran tentang bagaimana cara pemilihan kosmetik yang tepat yang sesuai dengan panduan yang telah dikeluarkan oleh BPOM.

Pada kesempatan ini ada beberapa pembahasan yang di bawakan oleh pemateri mengenai tata cara membaca label kosmetik yang tepat diantaranya pada saat memiliki kosmetik hal-hal yang perlu di perhatikan adalah :

1. Alkohol free

Dalam dunia kosmetik, istilah alkohol mencakup pada ethyl alkohol. Pada dasarnya dalam kosmetik biasanya bertuliskan alkohol free tetapi ada kemungkinan mengandung alkohol jenis lain seperti *cetyl*, *stearyl*, *cerearyl* atau *lanolin alcohol*. Efek ethyl alkohol berbeda pada bahan-bahan di atas terutama pada setiap kulit. Penggunaan Alkohol dapat membuat kulit menjadi kering contohnya seperti isopropyl alkohol, oleh karena itu alkohol jarang digunakan dalam produk kosmetik (Mariyani et al., 2023).

2. *Not tested on Animals*

Peringatan ini sering menyiratkan bahwa oroduk tersebut tidak dapat dicobakan pada hewan, namun beberapa kandungan kosmetik bisa saja diperlukan pengujian pada hewan. Pada pembacaan label kosmetik carilah kata “*no new testing*” atau “*Not Currently tested*”. Namun FDA sendiri belum mengeluarkan definisi yang resmi pada kata tersebut

3. *Hypoallergenic cosmetic*

Jika terdapat istilah *hypoallergenic cosmetic* pada label produk hal ini menandakan bahwa kosmetik tersebut tidak menyebabkan reaksi alergi atau efek samping alergi yang lebih kecil jika dibandingkan dengan produk lain. Meskipun begitu belu ada prosedur yang telah distandarisasi untuk memastikan produk tidak menyebabkan iritasi pada kulit terutama pada kulit sensitif.

4. *Noncomedogenic*

Peringatan ini menandakan bahwa produk tersebut tidak mengandung bahan-bahan yang dapat menyebabkan pori-pori tersumbat dan bisa menimbulkan jerawat.

5. *Expai red Date (Shelf – life)*

Pada produk kosmetik wajib mencantumkan tanggal kadaluarsa pada kemasannya. Menyimpan kosmetik dalam ruangan yang lembab ataupun hangat akan

membuat produk kosmetik tersebut lebih cepat mencapai *Beyond Use Date* nya (BUD).

6. Kandungan

Pada saat memilih kosmetik liat kembali kandungan yang terdapat dalam kosmetik tersebut. Berhati-hatilah dalam membeli produk terutama produk *skincare* untuk pemutih wajah yang tidak memiliki nomor reregistrasi oleh BPOM. Ada beberapa kandungan yang berbahaya dalam produk kosmetik seperti merkuri (Hg), Hidorkuinon yang melebihi batas penggunaan (diatas 2%), perwana rhodamin B dan metanil Yellow. Penggunaan kosmetik yang mengandung bahan-bahan tersebut dapat menyebabkan kanker dan radang otak karen zat-zat tersebut dapat ikut larut dalam pembuluh darah (Mukti et al., 2022)

Selanjutnya adalah sesi tanya jawab, pada sesi ini ada beberapa siswa yang mengajukan pertanyaanya.

Gambar 5. Sesi Tanya Jawab



Sesi selanjutnya adalah pemberian doorprise pada peserta yang aktif selama proses pengabdian masyarakat di SMA Negeri 3 Kota Ternate dan kemudian dilanjutkan dengan sesi foto bersama dengan para peserta dan tim pelaksana pengabdian masyarakat.



Gambar 5.

Pemberian Doorprize peserta yang aktif selama kegiatan berlangsung



Gambar 6. Sesi Foto Bersama dengan peserta kegiatan

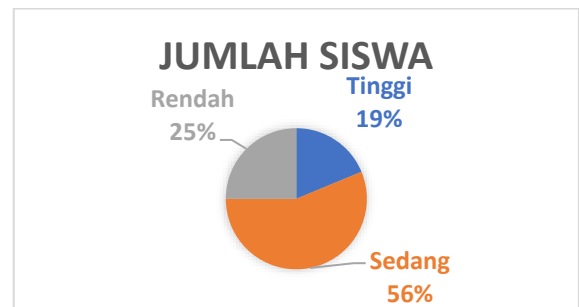


Gambar 7. Sesi Foto Bersama dengan Tim Kegiatan

Dari kegiatan ini diperoleh hasil presentasi dari nilai pretest di peroleh adalah pada kategori tinggi sebanyak 6 siswa dengan presentasi 18,75%, kategori sedang sebanyak 18 siswa dengan presentasi 56,25% dan pada kategori rendah 8 siswa dengan presentase sebanyak 25%. Sementara hasil yang diperoleh pada post test di peroleh presentase pada kategori tinggi dengan siswa sebanyak 17 (68%), sedang dengan siswa sebanyak 7 orang (4%) dan kategori

rendah dengan 1 siswa (4%). Dari hasil presentasi yang diperoleh terjadi peningkatan pemahaman siswa SMA Negeri 3 Kota Ternate.

Grafik pretest pengetahuan siswa SMA Negeri 3 Kota Ternate mengenai kosmetik :



Dari hasil pretest yang diperoleh dapat dikatakan bahwa rata-rata siswa masih memiliki tingkat pemahaman mengenai kosmetik dalam kategori sedang yang menandakan bahwa masih ada beberapa siswa yang belum mengetahui bagaimana tata cara pemilihan kosmetik yang tepat.

Grafik Postests pengetahuan siswa SMA Negeri 3 Kota Ternate mengenai kosmetik :



Dari hasil pretest dan post test diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman siswa SMA

Negeri 3 Kota ternate setelah dilakukan pemaparan materi hal ini sejalan dengan penelitian yang diperoleh oleh Yeni dkk yang mengatakan bahwa metode ceramah (penyuluhan) menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan siswa sampai dengan 49% setelah diberikan penyuluhan langsung kepada pada siswa. dengan demikian, hal ini diharapkan dapat terus berlanjut kedepannya seperti bisa dengan dilakukan kerjasama dengan BPOM setempat untuk ikut dan terjun langsung dalam memberikan sosialisasi terkait pemilihan kosmetik yang tepat sehingga pengguna kosmetik dapat terhindar dari penggunaan kosmetik yang berbahaya dan tidak cocok untuk semua jenis kulit.

SIMPULAN

Dari pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa sosialisasi mengenai tata cara membaca label kosmetik yang tepat dapat meningkatkan pemahaman siswa SMA Negeri 3 Kota Ternate tentang pemilihan kosmetik yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adjeng, A. N. T., Koedoes, Y. A., Ali, N. F. M., Palogan, A. N. A., & Damayanti, E. (2023). Edukasi Bahan dan Penggunaan Kosmetik yang Aman di Desa Suka Banjar Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 6(1), 89–102.
- Krisostoma Anduk Mbulang, Y., & More, E. (2023). *Sosialisasi Edukasi Penggunaan Kosmetik Yang Aman Dan Cara Pengecekan Kosmetik Dan Bahan Makanan Yang Aman Desa Penfui Timur (Educational Socialization on The Correct Use of*
- Cosmetics and How to Check Safe Cosmetics and Food Ingredients in Penfui Timur Village)* (Vol. 1, Issue 4).
- Mukti, A. W., Sari, D. P., Hardani, P. T., Maulidia, M., & Suwarso, L. M. I. (2022). Edukasi Kosmetik Aman dan Bebas Dari Bahan Kimia Berbahaya. *Indonesia Berdaya*, 3(1), 119–124.
- Mariyani, P., Patala, R., Pratiwi, D., Studi, P. S., & Tinggi Ilmu Farmasi Pelita Mas Palu, S. (2023). Penyuluhan Pemilihan dan Penggunaan Kosmetik yang Aman Tanpa Bahan Kimia Berbahaya Terhadap Remaja. *Jurnal Malikussaleh Mengabdi*.
- Badan Pengawasan Obat dan makanan (2022). PENANDAAN KOSMETIK. Direktorat Pengawasan Kosmetik, hal : 6-59
- Nur akbar, et. Al (2025). Edukasi Penggunaan *Skincare* dan Kosmetik yang aman. *Idea Pengabdian Masyarakat*. Vol. 5, 02
- Yeni, Y., & Nining, N. (2023). Penyuluhan Pemilihan dan Penggunaan Kosmetika yang Tepat dan Aman di Kalangan Remaja. *Jurnal PkM (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 6(4), 393. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v6i4.9372>